EFEKTIVITAS SOSIODRAMA
UNTUK MENINGKATKANKEPERCAYAAN DIRI SISWA
KELAS VII-F SMP NEGERI 1 JAPAH
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

OLEH :

GALIH ARIAJI MUKTI

NPM : 11.1.01.01.0352

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUANGURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

TAHUN 2015

Skripsi oleh:

GALIH ARIAJI MUKTI

NPM: 11.1.01.01.0352

Judul:

EFEKTIVITAS SOSIODRAMA

UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA

KELAS VII-F SMP NEGERI 1 JAPAH

TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Telah disetujui untuk dilanjutkan Kepada

Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling

FKIP UNP Kediri

Tanggal 10 Mei 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Atrup, M.Pd., M.M.	Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd.
NIDN. 0709116101	NIDN.1870301002

Skripsi oleh:

GALIH ARIAJI MUKTI

NPM: 11.1.01.01.0352

Judul:

EFEKTIVITAS SOSIODRAMA

UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA

KELAS VII-F SMP NEGERI 1 JAPAH

TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Jurusan BK FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 10 Mei 2014

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____
2. Penguji I : Dr. Atrup, M.Pd., M.M. _____
3. Penguji II : Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd. _____

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr.Hj.Sri Panca Setyowati, M.Pd.

NIDN. 0716046202

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Galih Ariaji Mukti
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/ Tgl. Lahir	: Blora, 18 Nopember 1991
NPM	: 11.1.01.01.0352
Fak/ Jur./ Prodi	: FKIP/ S1 BK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Mei 2015

Yang Menyatakan

GALIH ARIAJI MUKTI

NPM : 11.1.01.01.0352

EFEKTIVITAS SOSIODRAMA
UNTUK MENINGKATKANKEPERCAYAAN DIRI SISWA
KELAS VII-F SMP NEGERI 1 JAPAH
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

GALIH ARIAJI MUKTI

11.1.01.01.0352

FKIP- BimbingandanKonseling

Dr. Atrup, M.Pd., M.M danDra. EndangRagil W. P., M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

GalihAriajiMukti :Efektivitas sosiodrama untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Japah Tahun Pelajaran 2014/ 2015, Skripsi, BK, FKIP UNP Kediri 2015

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2014 sampai 25 Februari 2015. Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan peneliti bahwa siswa kelas VII-F di SMP Negeri 1 Japah masih banyak yang mengalami kepercayaan diri rendah. Kurangnya dukungan lingkungan baik lingkungan keluarga, maupun disekolah bisa membuat individu menjadi minder dan tidak percaya diri. Bila tidak ditangani sedini mungkin maka akan menjadi penghambat perkembangannya dewasa nanti. Rasa percaya dirimerupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnyamerasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Sosiodrama adalah sebuah teknik pemecah masalah yang terjadi dalam konteks hubungan sosial dengan cara mendramakan masalah-masalah tersebut melalui sebuah drama.

Tujuanpenelitianiniadalahuntukmengetahuikeefektifantekniksosiodramauntukmeningkatkankepercayaandiripadasiswakelas VII-F SMP Negeri 1 Japah tahunpelajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *quasi experimen*, dengan desain penelitian *one group pre test post test desaign*. Populasi berjumlah 35 siswa. Sampel penelitian diambil dari siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah ditetapkan sejumlah 10 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan

tekniksampling purposive. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Dalampenelitianini menggunakan uji t-test dengan analisis data menggunakan *Paired Sample T-Test*. *Mean* pada *pre test* sebesar 42,60 dengan standart deviasi 2,011, sedangkan mean pada post test sebesar 75,60 dengan standart deviasi 4,812, dengan nilai t hitung = 24,446 dan p = 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti bahwa ada peningkatan tingkat kepercayaan diri siswa pada kesepuluh individu setelah diberi perlakuan sosiodrama.Berdasarkan analisis data diperoleh t_{hitung} sebesar 24,446. Harga t_{hitung}tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel}dengan derajat kebebasan (dk) = n-1 = (10 – 1) = 9 dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan dk 9 dan $\alpha = 5\%$, ternyata harga $t_{tabel} = 2,262$. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (24,446> 2,262), maka signifikan akibatnya Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi kesimpulannya teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Japah tahun pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci : Sosiodrama, Percaya diri

I. LATAR BELAKANG MASALAH

. Salah satu usaha pemerintah untuk mewujudkan pendidikan nasional yaitu bagaimana cara menumbuhkan minat dan kepercayaan diri peserta didik. Oleh karena itu kunci pertama untuk meraih sukses dalam belajar adalah siswa perlu memiliki sikap kepercayaan diri yang menunjang yang sesuai penerimaan lingkungan disekitanya.Kepercayaan diri membuat siswa merasa nyaman berada di lingkungan tempat individu tersebut berada, karena rasa percaya diri yang baik merangsang timbulnya dorongan untuk berprestasi dalam belajar sehingga individu merasa yakin terhadap suatu langkah dan keputusan yang diambilnya guna mencapaitujuan yang diharapkannya.

Rasa percaya dirimerupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnyamerasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Seseorang yang memiliki keyakinan terhadap dirinya sendiri akan memantapkan individu untuk memasuki lingkungan supaya dapat mencapai tujuan yang diharapkannya.

Seseorang dalam kondisi tertentu dapat merasa percaya diri karena didukung oleh situasi dan kondisi lingkungan tertentu. Tetapi terkadang seseorang juga dapat merasa tidak percaya diri karena kondisi dan lingkungan yang tidak mendukung dirinya untuk percaya diri. Seseorang yang baru pertama kali mencoba jika grogi/ minder itu wajar karena baru pertama kali melakukan, tetapi jika rasa minder dan pemalu sering muncul atau bahkan setiap hari itu baru dipertanyakan.

Pertumbuhan dan perkembangan serta kurangnya dukungan dari pihak keluarga sering membuat remaja tersebut kurang percaya diri untuk bergaul dengan lingkungannya, karena pada usia remaja awal terjadi beberapa hal, antara lain perkembangan emosi belum stabil dan masih mencari jati diri. Cara-carakurangwajaritumunculkarenaadakecemasanpadadirinya. Kurangnyakepercayaandiripadausiaremaja dapatdikarenakanbeberapahalantara lain kurangnyadukungandari orang lain dantemansebaya.

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam masa pertumbuhan dan perkembangan terutama kestabilan emosi dan konsep diri yang sering naik-turun. BeberapasiswakhususnyakelasVIImasih ada yang kurangmempunyaikepercayaandiri. Kurangnyakepercayaandirisiswaterlihatjelaspadaperilakunya yang kurangberanimengemukakanpendapat, kurangmampuberfikirmandiri, pemaludancenderungmenyendiri.

Kepercayaandirisangatdiperlukansiswauntukmenciptakansikapbelajar yang baiksehinggadapatmencapaiprestasibelajar yang maksimal. Guna mencapai kepercayaan diri yang proporsional perlu diadakan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling agar siswa memiliki prestasi yang optimal.

Para Ahli menyatakan bahwalayanandalamBimbingandanKonseling di sekolahanatar lain: layananorientasi, layananinformasilayananpenempatandanpenyaluran, layananpembelajaran, layanankonselingperorangan,layanankonselingkelompokdanlayananbimbingankelompok. Layanan yang akandigunakanolehpenelitiadalahbimbingankelompok. “Pengertianbimbingankelompok yang lebihsederhanamenunjukkepadakegiatanbimbingan yang diberikankepadakelompokindividu yang mengalamimasalah yang sama (S. Hartinah 2009: 6)”.

Dari beberapabentukbimbingankelompokterseb utpenelititertarikuntukmenggunakansosiodrama. Sosiodrama adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan antara manusia seperti masalah kenakalan remaja, narkoba, gambaran keluaraga yang otoriter dan lain sebagainya. Sosiodrama digunakan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan memecahkannya. Depdiknas (2008: 23)

Penelitiakanmenggunakan tekniksosiodramauntukmeningkatkankepercayaandiripadasiswakarenasosiodramadapatmembuatsiswalebihaktif di dalamkelompok. Denganmemainkanperannya di dalamsosiodramatersebutmembuatsiswa yang tadinyapemaludapatbelajarbicaradidepankelasdandihadapanteman- temannya. Siswa yang semulakurangberanimengungkapkanpendapat dikelasdapatbelajarberpendapatdanmemberimasukankepadateman yang kurangsempurnadalammemainkanperan yang diperoleh. Setelahmemainkansosiodramadiharapkanterdapatperubahanperilakuyaitudapatmenumbuhkan rasa percayadiripadasiswa.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul efektivitas sosiodrama untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VII-F SMP N 1 Japah Tahun pelajara 2014 – 2015.

II. METODE

Penelitianinidilaksanakan di SMP N 1 Japah, kabupatenBlorapada semester genap tahun 2014/ 2015.Subjek penelitian ini adalah 10 dari 35 siswa yang mempunyai kepercayaan diri rendah. Berdasarkan hasil penyebaran angket dari 35 responden yang kemudian dikelaskan menjadi 4 kelas yaitu tinggi, sedang, cukup dan rendah. Skor tinggi (98-120) berjumlah 2 orang, skor sedang (75-97) berjumlah 20 orang, skor cukup (53-74) berjumlah 3 orang, dan skor rendah (30-52) berjumlah 10 orang. Berdasarkan responden yang memiliki skor rendah ada 10 orang dari 35 siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah.. Jadiada10sampeldalampenelitianini. Penentuan subjek penelitian ini didasari dengan hasil angket siswa.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitianeksperimen.Dalam penelitian ini, peneliti melakukanpengukuran pada variabel terikat terlebih dahulu yaitu percayadiri.Desain penelitian yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah *pre experimental design*yaituhasil experiment yang merupakan variable dependenitubukansemata-matadipengaruhioleh variable independen. Hal initerjadikarenatidakadanya variable control, dansampeltidakdipilihsecara random Sugiyono (2010 : 109). Penelitimenggunakan jenis *one grouppretest-posttest design* yaitu suatu teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah perlakuanterhadapsuatukelompokeksperimen Sugiyono (2010 : 110). Dalam penelitian ini subjek dikenakan pengukuran pertama dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri sebelum diberikan perlakuan sosiodrama, dan pengukuran yang kedua untuk mengukur tingkat kepercayaan diri sesudah diberikan perlakuan sosiodrama. kelompok eksperimen diberi perlakuan sosiodrama. Untuk memperjelas eksperimen dalam penelitian ini diambil dari blog dapat digambarkan sebagai berikut:

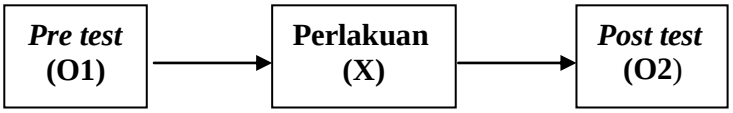

Sumber : Arikunto , 2006

Gambar 3.2 Langkah-langkahpenelitian

Keterangan :

1) O1 merupakan*pre test* adalah pemberian test kepada subjek penelitian sebelum diadakan perlakuan sosiodrama.
2) X merupakan*treatment* adalah pemberian perlakuan sosiodrama, dengan bermain peran yang dilakukan oleh siswa sesuai

dengan skenario sosiodrama yaitu siswa mengeksperesikan tokoh dan karakter dalam sosiodrama

3) O2 merupakan*post test* adalalah pemberian test kepada subjek sesudah diberilakan perlakuan sosiodrama yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah diberikan untuk mengetahui perubahan positif perlakuan sosiodrama setelah diberikan treatment.
4) Bandingkan O1 dan O2
5) Proses analisis data, menggunakanteknik analisis *Paired-Sample T-Test.*

Analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan teknik analisis *Paired-Sample T-Test*. Trihendradi (2004) mengatakan untuk melihat perbedaan antara individu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan sosiodrama, penulis menggunakan program *SPSS 16.0 For Windows (Paired- Sample T-Test).*Setelah mengetahui nilai t-test hitung yang dicari. Langkah selanjutnya dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikasi 5% (0,05). Taraf signifikan adalah kesalahan dalam menerima atau menolak hipotesis. Dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H0) atau hipotesis alternative (Ha) tersebut diterima atau ditolak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan 2 kali yaitu *pre test* dan *post test*. *Pre test* dilaksanakan sebelum diberi perlakuan sosiodrama pada tanggal 4 Februari 2015 dengan menyebar angket yang terdiri dari 27 item. *Pre test*diberikan kepada subjek yang berjumlah 10 responden. Sebelumnya subjek dipilih oleh penulis dengan melihat skor terendah dan kesediaan individu untuk diberi layanan sosiodrama. Yang menjadi sasaran penulis dalam penelitian ini adalah ATN, CJ, EN, EK, FS, FK, LW, MS, RK, SK. Pengambilan data *post test* dilakukan setelah kegiatan eksperimen selesai. *Post test* dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015 dan diberikan kepada individu yang sama seperti pada *pre test* yaitu individu yang diberi layanan sosiodrama.

Hasil Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui pengisian angket kepercayaan diri kepada 10 individu yang diberikan layanan bimbingan kelompok bentuknya dengan sosiodrama, maka penulis memberikan skoring dan melakukan analisa data. Teknik pengujian yang digunakan dalam menganalisa data adalah dengan membandingkan hasil skoring saat *pre test* dan *post test* setelah dilakukan treatment

atau sosiodrama. Hasil analisis data *pre-test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1.

Data Hasil *Pre Test*

Kepercayaan Diri

No	Nama	Hasil Skoring
1	ATN	45
2	CJ	44
3	EN	43
4	EK	41
5	FS	38
6	FK	42
7	LW	43
8	MS	42
9	RK	44
10	SK	44

Dari tabel 4.1. terlihat bahwa hasil skoring angket pada saat *pre test* terlihat yaitu ATN berjumlah 45, CJ berjumlah 44, EN berjumlah 43, EK berjumlah 41, FS berjumlah 38, FK berjumlah 42, LW berjumlah 43, MS berjumlah 42, RK berjumlah 44, SK berjumlah 44. Setelah dilakukan treetment atau perlakuan melalui Bimbingan kelompok yang bentuknya Sosiodrama maka individu masing-masing diberikan *post-test* yaitu pemberian angket kedua. Hasil analisis data *post-test* dapat dilihat pada tabel 4.2. sebagai berikut :

Tabel 4.2.

Data Hasil *PostTest*

Kepercayaan Diri

No	Nama	Hasil Skoring
1	ATN	82
2	CJ	72
3	EN	69
4	EK	74
5	FS	71
6	FK	75
7	LW	81
8	MS	75
9	RK	74
10	SK	81

Pada tabel 4.2. hasil analisis *post test* terlihat bahwa skoring ATN adalah 82, CJ adalah 72, EN adalah 69, EK adalah 74, FS adalah 71, FK adalah 75, LW adalah 81, MS adalah 75, RK adalah 74 dan SK adalah 81. Berarti ada peningkatan bagi

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE – POST	-33.000	4.269	1.350	-36.054	-29.946	-24.446	9	.000

Tabel 4.4.

kesepuluh individu yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah sesudah diberikan perlakuan sosiodrama .

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE	42.60	10	2.011	.636
	POST	75.60	10	4.812	1.522

Sedangkan uji hipotesis untuk mengetahui peningkatan kepercayaan diri pada 10 orang konseli, penulis menggunakan teknik analisis *Paired Samples T-Test* dengan bantuan *SPSS for windows versi 16.0* yang hasilnya terlihat pada tabel 4.4 dan 4.5 berikut ini :

Tabel 4.3.

Mean dan Standard Deviasi

T-Test

Pada tabel 4.4 dan 4.5 terlihatt bahwa mean pada *pre test* 42,60 dengan standard deviasi 2,011, sedangkan mean pada post test sebesar 75,60 dengan standard deviasi 4,812, dengan nilai t hitung = 24,446 dan p = 0,000 (p<0,05) yang berarti bahwa ada peningkatan kepercayaan diri pada kesepuluh konseli setelah di berikan perlakuan sosiodrama. Maka hipotesis yang berbunyi "Teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Japah tahun pelajaran 2014/2015 " diterima.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data diperoleh t_{hitung} sebesar 24,446. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = n-1, dengan N=10, maka dk=(10 – 1) = 9 dan taraf kesalahan α = 5%. Berdasarkan dk 9 dan α = 5%, ternyata harga t_{tabel} =

2,262.Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (24,446 > 2,262), maka signifikan akibatnya Ho ditolak. Jadi kesimpulannya Teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Japah tahun pelajaran 2014/ 2015.

DAFTAR PUSTAKA

Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Maalang: UMM Press.

Angelis, Barbara. 2003. *Percaya Diri*. (Online). Tersedia: http://miklotof.wordpress.com/2010/06/23/pengertian-percaya-diri/, diunduhtanggal 8 Januari 2015.

Anthony, R. 1992. *Rahasia Membangun Kepercayaan Diri*. (Terjemah Rita Wiryadi). Jakarta: Binarupa Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. (Online). Tersedia: http://www.konsistensi.com/2013/04/teori-variabel-penelitian.html?m=1, diunduh tanggal 18 Desember 2014.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Azwar, Saifuddin. 1987. *Validitas dan Reliabilitas*. (Online). Tersedia: http://merlitafutriana0.blogspot.com/p-validitas-dan-reliabilitas.html, diunduh 4 Januari 2015

Centi, P. J.. 1995. *Mengapa Rendah Diri*. (Online). Tersedia: https://ewintribengkulu.blogspot.com/2012/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kepercayaandiri.html, diunduh tanggal 8 Januari 2015.

Djamarah. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. (Online). Tersedia: http://herrystw.wordpress.com/2013/01/05/teknik-sosiodrama/, diunduh 8 Desember 2014.

Drajat, Z. 1995. *Remaja Harapan dan Tantangan*. (Online). Tersedia: https://ewintribengkulu.blogspot.com/2012/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kepercayaandiri.html, diunduh tanggal 8 Januari 2015.

Engkoswara. 1984. *Dasar-dasar Metodologi*. (Online). Tersedia: http://herrystw.wordpress.com/2013/01/05/teknik-sosiodrama/, diunduh 8 Desember 2014.

Hartinah, S. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung. Bandung: Reika Aditama.

http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/7256, diunduh tanggal 13 Maret 2015 pukul 15.45

Jacinta F., Rini. 2002. *Krakteristik Individu Percaya Diri*. (Online). Tersedia: http://percayadiri.asmakmalaikat.com/karateristik-individu-percaya-diri.html, diunduh tanggal 11 Desember 2014.

Kartono, Kartini. 1999. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju

Lauster, P. 1997. Tes *Kepribadian(Terjemahan Cecilia, G. Sumekto*). (Online). Tersedia: http://miklotof.wordpress.com/2010/06/23/pengertian-percaya-diri/, diunduh tanggal 8 Januari 2015.

Margono.2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prayitno, 2001. *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rahmat J. 2001. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Renja Kesdakarya.

Rahmat, J. 2001. *Psikologi Komunikasi*. (Online). Tersedia: http://miklotof.wordpress.com/2010/06/23/pengertian-percaya-diri/, diunduh tanggal 8 Januari 2015.

Romlah, Tatiek. 2006. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. (Online). Tersedia: http://herrystw.wordpress.com/2013/01/05/teknik-sosiodrama/, diunduh 8 Desember 2014. Hal 9

Romlah, Tatiek. 2006. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Santrock, John W. 2003. *Adolesecence Perkembangan Remaja*. Teremahan Shinto B adeler, Sherly Seragih Jakarta: Erlangga.

Setyosari. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana

Subagyo, Joko. 2009. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2004. *Landasan Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Sudjana. 1996. *Metode Statistika*. (Online). Tersedia: http://hartatyfatshap.blogspot.com/2013/10/penelitianpre-eksperimen-1.html, diunduh 10 Desember 2014, pukul 19.24

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif)*. (Online). Tersedia: http://www.konsistensi.com/2013/04/teori-variabel-penelitian.html?m=1, diunduh tanggal 18 Desember 2014.

Sukamdinata, N.. 1983. *Teori dan Teknik Bimbingan Kelompok*. Bandung: Pusat Layanan Bimbingan Penyuluhan Bandung.

Suryabrata, S. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Thursan Hakim. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swan.

W.S. Winkel. (1993). *Psikologi Pengajaran*. (Online). Tersedia: http://herrystw.wordpress.com/2013/01/05/teknik-sosiodrama/, diunduh 8 Desember 2014.

Wiryawan, Ridwan. 2000. *Tehnik Bimbingan Konseling*. (Online). Tersedia: http://herrystw.wordpress.com/2013/01/05/teknik-sosiodrama/, diunduh 8 Desember 2014.

Yuliani Safitri, Feli. 2012. Pengaruh Penggunaan Teknik Bermain Peran dalam Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Kepercayaan Diri Siswa di SMP. Disertai. Tidak dipublikasikan. Yogjakarta. FKIP UNY.